



## Strategi Pengelolaan Modal Usaha dalam Meningkatkan Kewirausahaan di RW 04 Kelurahan Cipedak kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan

**Novi Misna Yanti<sup>1</sup>, Faqih Ramdhani Al Mubarak<sup>2</sup>, Nurma Dewi Mufa'ati<sup>3</sup>, Jumadi<sup>4</sup>,  
Warisatun Ramadan<sup>5</sup>, Sri Retnaning Sampurnaningsih<sup>6</sup>,  
Rachmawaty<sup>7</sup>**

Universitas Pamulang, Indonesia

novimisna581@gmail.com<sup>1</sup>, faqih.ramdhani@gmail.com<sup>2</sup>, nurmadewi100@gmail.com<sup>3</sup>,  
Jumadi381@gmail.com<sup>4</sup>, warisatunrm@gmail.com<sup>5</sup>, dosen01366@unpam.ac.id<sup>6</sup>  
Dosen01925@unpam.ac.id<sup>7</sup>

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat, namun masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan modal usaha. Kondisi ini juga terjadi di RW 04 Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, di mana sebagian besar pelaku usaha belum memahami strategi manajemen keuangan yang tepat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan masyarakat melalui pelatihan berjudul "Panduan Sukses Mengelola Keuangan Usaha Kecil". Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis mengenai pengelolaan modal, pencatatan keuangan, serta strategi pengembangan usaha berbasis manajemen keuangan yang sehat. Metode pelaksanaan pelaksanaan pelatihan interaktif, Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, memperkuat keberlanjutan usaha, serta mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan mandiri di masyarakat. Program ini juga menjadi sarana mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan serta mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: UMKM, modal usaha, kewirausahaan, pelatihan keuangan, pemberdayaan masyarakat.

### ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in supporting the community's economy, however there are still many MSME actors who face obstacles in managing finances and business capital. This condition also occurs in RW 04 Cipedak Village, Jagakarsa District, South Jakarta, where the majority of business actors do not yet understand appropriate financial management strategies. This Community Service (PKM) aims to increase the community's entrepreneurial capacity through training entitled "Guide to Successfully Managing Small Business Finances". This training is designed to provide a practical*

*understanding of capital management, financial recording, as well as business development strategies based on sound financial management. The method for implementing interactive training. The results of this activity are expected to be able to increase the financial literacy of MSME players, strengthen business sustainability, and encourage the growth of an independent entrepreneurial spirit in society. This program is also a means for students to implement knowledge and support the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, especially in the aspect of community service.*

**Key words:** MSMEs, business capital, entrepreneurship, financial training, community empowerment.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan roda ekonomi di tingkat lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah terbukti di berbagai daerah. Selain menjadi penggerak ekonomi nasional, UMKM juga berkontribusi dalam mendorong kreativitas, inovasi, dan kemandirian masyarakat. Dengan jumlah pelaku usaha yang terus bertambah setiap tahunnya, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian rakyat yang mampu bertahan di tengah berbagai tantangan termasuk fluktuasi ekonomi global (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022).

Modal Usaha dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang benar-benar penting dalam mendukung kegiatan suatu perusahaan karena Modal Usaha sangat dibutuhkan oleh setiap industri dalam menanggung kegiatan operasionalnya sehari-hari, Modal Usaha yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat balik lagi masuk pada perusahaan dalam harapan waktu yang pendek melewati hasil dari penjualan produksinya. Modal Usaha yang berawal dari penjualan produk tersebut akan cepat dikeluarkan lagi untuk membayar kegiatan operasional selanjutnya. Dan juga Modal Usaha memiliki misi tertentu yang ingin dicapai, jadi setiap perusahaan berjuang melengkapi kebutuhan modal. Modal Usaha merupakan total dari aktiva lancar atau selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar“ (Ishak, 2019).

Perlunya peningkatan kewirausahaan dengan wawasan tentang ilmu manajemen bisnis terhadap Masyarakat RW 04 Kelurahan Cipedak Kota Jakarta Selatan. RW 04 Kelurahan Cipedak, Kota Jakarta Selatan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya manusia dan ekonomi yang cukup besar, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usaha masyarakat. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep manajemen bisnis, kurangnya kemampuan dalam menyusun perencanaan usaha yang matang, serta keterbatasan dalam mengelola keuangan dan pemasaran produk secara efektif.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya nyata dalam bentuk pelatihan manajemen bisnis yang terstruktur dan aplikatif, guna meningkatkan kompetensi kewirausahaan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengelola usaha, sehingga para pelaku usaha kecil maupun calon wirausahawan dapat menjalankan usahanya secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pelaksana berupaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas kewirausahaan masyarakat RW 04 Kelurahan Cipedak. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan masyarakat, diharapkan kegiatan pelatihan ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi lokal serta mendorong terbentuknya ekosistem

wirausaha yang lebih tangguh di lingkungan tersebut. "Strategi Pengelolaan Modal Usaha dalam Meningkatkan Kewirausahaan di RW 04 Kelurahan Cipedak kecamatan Jagakarsa kota Jakarta Selatan".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengelolaan Modal Usaha dalam Meningkatkan UMKM

Modal Usaha dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang benar-benar penting dalam mendukung kegiatan suatu perusahaan karena Modal Usaha sangat dibutuhkan oleh setiap industri dalam menanggung kegiatan operasionalnya sehari-hari, Modal Usaha yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat balik lagi masuk pada perusahaan dalam harapan waktu yang pendek melewati hasil dari penjualan produksinya. Modal Usaha yang berawal dari penjualan produk tersebut akan cepat dikeluarkan lagi untuk membayar kegiatan operasional selanjutnya. Dan juga Modal Usaha memiliki misi tertentu yang ingin dicapai, jadi setiap perusahaan berjuang melengkapi kebutuhan modal. Modal Usaha merupakan total dari aktiva lancar atau selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar" (Ishak, 2019).

### Kolaborasi Mahasiswa Dengan UMKM

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan, pelatihan, dan implementasi solusi usaha memberi kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan manajerial, operasional, dan inovasi UMKM. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membantu pelaku UMKM beradaptasi dengan dinamika pasar dan tuntutan manajemen modern (Prasetyo & Subekti, 2022).

## METODE

Kolaborasi antara dunia akademik dan pelaku UMKM menjadi strategi penting Pengelolaan Modal Usaha dalam Meningkatkan UMKM. Mahasiswa berkontribusi melalui pelatihan dan pendampingan untuk membantu UMKM mengatasi keterbatasan dalam manajemen usaha dan mendorong terciptanya solusi yang inovatif dan aplikatif.

Adapun tahapan Kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan meliputi survei lapangan, observasi peserta, dan koordinasi tim.
2. Tahap pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi program, dilanjutkan pelatihan interaktif yang mencakup manajemen usaha, komunikasi, kerja tim, dan pemanfaatan teknologi sederhana.
3. Tahap akhir adalah evaluasi yang bertujuan menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap pemahaman serta keterampilan peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program selanjutnya.

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM di lingkungan RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. Pelatihan ini difokuskan untuk pemahaman serta keterampilan manajerial yang memadai, baik dalam aspek pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, pengembangan produk, maupun pengelolaan SDM internal.

Metode kegiatan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjawab permasalahan pelaku UMKM yang belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai, seperti pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan pengelolaan SDM. Selain itu, keterbatasan dalam kreativitas, inovasi, komunikasi bisnis, dan kepemimpinan juga menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Berikut tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

1. Hari Pertama: Pengenalan pengelolaan modal usaha dalam Konteks UMKM
  - a. Sesi Pembukaan: Kegiatan dimulai dengan sambutan dari panitia penyelenggara, perwakilan RW 04, serta dosen pembimbing, dilanjutkan dengan perkenalan peserta dan penyampaian tujuan kegiatan.

- b. Diskusi Interaktif: Peserta diajak untuk mengenal peran penting modal usaha dalam kewirausahaan.
  - c. Studi Kasus: Peserta diberikan studi kasus sederhana terkait pengelolaan modal usaha dalam meningkatkan kewirausahaan, lalu didiskusikan secara kelompok untuk mencari solusi yang aplikatif.
    - a. Tanya Jawab: Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan berbagi pengalaman dari usaha masing-masing.
2. Hari Kedua: Penerapan Strategi Peningkatan kewirausahaan
- a. Pelatihan Praktis: Peserta diberikan materi mengenai Strategi Peningkatan kewirausahaan yang dapat diterapkan dalam usaha, seperti pembagian tugas, pelatihan internal, dan motivasi kerja tim.
  - b. Simulasi dan Pendampingan: Mahasiswa mendampingi peserta untuk menyusun rencana sederhana pengelolaan modal usaha dalam usaha mereka berdasarkan hasil pelatihan.
  - c. Diskusi Kelompok: Peserta dikelompokkan untuk mendiskusikan rencana tindak lanjut implementasi pengelolaan modal usaha dan saling bertukar ide antarpeserta.

Sesi Penutupan: Kegiatan ditutup dengan rangkuman materi, pengisian evaluasi, dan pemberian sertifikat kepada peserta sebagai bentuk apresiasi

Evaluasi bertujuan menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap pemahaman serta keterampilan peserta. Adapun evaluasi dilakukan melalui :

1. Pengisian kuesioner oleh peserta UMKM di lingkungan RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan untuk menilai tanggapan terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa dan dosen Magister Manajemen Universitas Pamulang.
2. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung untuk melihat sejauh mana partisipasi peserta dan memahami tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan selama pelatihan.
3. Wawancara informal dengan Ketua RT setempat dilakukan untuk mengetahui dampak dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan PKM sebagai salah satu indikator keberhasilan program.

## PEMBAHASAN

Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen, dalam membantu mengedukasi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara langsung. Setelah mengikuti pelatihan yang diadakan selama dua hari, para pelaku UMKM di lingkungan RW 04, Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, kini menunjukkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya Pengelolaan Modal Usaha bagi kelangsungan dan perkembangan usaha mereka. Mereka tidak lagi memandang Pengelolaan Modal Usaha hanya sebagai hal biasa, melainkan sebagai aset strategis yang memegang peranan krusial dalam inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan efisiensi operasional. Kesadaran ini terlihat dari antusiasme mereka dalam sesi diskusi dan keinginan untuk segera mengimplementasikan berbagai solusi peningkatan kewirausahaan yang telah dibahas, menandakan adanya perubahan pola pikir yang signifikan di kalangan UMKM setempat.

UMKM disarankan mendalam mengenai pentingnya Pengelolaan Modal Usaha bagi kelangsungan dan perkembangan usaha mereka. Mereka tidak lagi memandang Pengelolaan Modal Usaha hanya sebagai hal biasa, melainkan sebagai aset strategis yang memegang peranan krusial dalam inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan efisiensi operasional. Kesadaran ini terlihat dari antusiasme mereka dalam sesi diskusi dan keinginan untuk segera

mengimplementasikan berbagai solusi peningkatan kewirausahaan yang telah dibahas, menandakan adanya perubahan pola pikir yang signifikan di kalangan UMKM setempat.

## KESIMPULAN

Masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam mengelola modal usaha secara efektif, baik dari sisi keuangan, pemasaran, maupun strategi pengembangan usaha. Pertanyaan-pertanyaan dari peserta menunjukkan adanya kebutuhan besar akan edukasi praktis terkait manajemen usaha, seperti pengelolaan keuangan, strategi pemasaran digital, dan peningkatan engagement di media sosial. Kegiatan ini menjadi wadah yang tepat untuk menjembatani kebutuhan informasi pelaku UMKM dengan narasumber yang kompeten di bidangnya, sehingga tercipta interaksi yang edukatif dan solutif. Partisipasi aktif masyarakat dalam sesi tanya jawab menunjukkan bahwa pelaku UMKM sangat antusias dan terbuka terhadap pembelajaran baru demi kemajuan usaha mereka..

## DAFTAR PUSTAKA

- Milenial Di Wilayah Bandung.” Jurnal Akuntansi 14(1):45–55. Doi: 10.28932/Jam.V14i1.4006.
- Marlina, N., & Purba, B. R. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kota Batam.5 ,51 –59
- Mu’minah, Himmah. 2019. “Pengelolaan Keuangan: Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang.” 126.
- Lambertus L, Hyronimus S. 2022. Pelatihan Manajemen Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Kota Bary Kabupaten Ende. Resona Jurnall Ilmiah Pengabdian Masyarakat Vol 6. No 1 ISSN: 2598-3946
- Senen, Gatut D, Bambang P 2024. Meningkatkan Minat Usaha Pada Masyarakat Sekitar Berbasis Digital. Jurnal Abdimas Vol.6 No.1 ISSN 2715-7105.
- Ninawati, Veronika T. Liska F, Barella Y. 2024. Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh,Fungsi yang Dimainkan, dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. Jurna Nuansa : Volume. 2 No. 2 Juni 2024 e-ISSN: 3021-8691.
- Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, N. C. (2024). The role of small and medium enterprises (SMEs) in supporting the people’s economy in Indonesia. International Journal of Research and Scientific Innovation, 11. <https://doi.org/10.51244/IJRSI>
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, 2(4), 53–62.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). Laporan perkembangan UMKM tahun 2022. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.